

V. PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan keanekaragaman serangga pada tanaman jagung di Desa Randupadangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keanekaragaman serangga yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat sebanyak 2106 individu, 8 ordo, 14 famili, dan 20 spesies serangga. Nilai indeks keanekaragaman (H') yang diperoleh secara keseluruhan yaitu 0,2463 (rendah), nilai indeks dominasi (C) yang diperoleh yaitu 0,0145 (rendah), nilai indeks kemerataan (E) yang diperoleh yaitu 0,0822 (rendah), serta indeks asosiasi yang diperoleh yaitu terjadi adanya asosiasi antar spesies, atau adanya ketertarikan satu spesies dengan spesies yang lainnya. Waktu kunjungan serangga pengunjung tanaman jagung yang paling aktif adalah terjadi pada pagi hari (pukul 06.00-08.00) yaitu sebanyak 1484, selanjutnya terjadi pada sore hari (pukul 15.00-17.00) sebanyak 456, dan yang paling sedikit aktif terjadi pada siang hari (pukul 11.00-13.00) yaitu sebanyak 166 serangga aktif.
2. Peranan serangga yang ditemukan pada penelitian ini ada empat, yaitu serangga musuh alami antara lain (*Micraspis lineata*, *C. Transversalis*, *Micraspis discolor*, *Pheropsophus occipitalis*, *Sepedon plumbella*, *Odontopenera denticulata*, *Plexippus petersi*, *Plexippus paykuli*, dan *Phlogiellus*), serangga hama antara lain (*Aloa lactinea*, *Liogeny sp.*, *Atherigona oryzae*, *Miogryllus verticalis*, dan *Odontotermes farosanus*), serangga penyerbuk antara lain (*Amata huebneri*, *Mesembrius*, dan *Phania funesta*), serta serangga pengurai antara lain (*Digitonthophagus namaquensis*, *Grylodes sigillatus*, dan *Porcellio spinicornis*).

5.2. saran

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keanekaragaman, bisa dilakukannya identifikasi secara monokultur agar dapat memastikan spesies yang diperoleh.